

HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN TERADAP KEDISILINAN PESERTA DIDIK DI SD ALAM CIOMAS BOGOR

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ABILITY TO MEMORIZE THE QURAN
AND THE DISCIPLINE OF STUDENTS AT SD ALAM CIOMAS BOGOR**

Neneng Nur Halimah, Ratu Dinny Fauziah, Ayu Ratih Rizki Pradika^{*}

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Insan Kamil Bogor

ayuratihradika@stitinsankamil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Alam Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Jumlah populasi sebanyak 69 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan model konstelasi hubungan X dengan Y. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen non tes berupa angket. Berdasarkan perhitungan uji korelasi product moment diperoleh besarnya koefisien korelasi $r_{xy} = 0,253$ dan uji-t diperoleh dari thitung > ttabel, ($4,528 > 3,980$) pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kedisiplinan peserta didik dengan derajat korelasi rendah. Perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 5% artinya kedisiplinan peserta didik di SD Alam Ciomas dipengaruhi oleh kemampuan menghafal Al-Qur'an sebesar 5% dan sisanya 95% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: Menghafal Al-Qur'an dan Kedisiplinan.

Abstract

This research aims to determine the correlation between the ability to memorize the Al-Qur'an and the discipline of students at SD Alam Ciomas Bogor for the 2022/2023 academic year. The research method used in this research is quantitative, therefore data collection techniques use observation, questionnaires, and documentation with a population of 69 respondents. Sampling used the Simple Random Sampling technique with a constellation model of the correlation between X and Y. Data collection was carried out using a non-test instrument in the form of a questionnaire. Based on the calculation of the product-moment correlation test, the correlation coefficient $r_{xy} = 0.253$, and the t-test is obtained from $t_{count} > t_{table}$, ($4.528 > 3.980$) at a significance level of 5%, indicating that the alternative hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected, which means there is a significant correlation between the ability to memorize the Al-Qur'an and students' discipline with a low correlation. The calculation of the coefficient of determination is 5%, meaning that students' discipline is influenced by their ability to memorize the Al-Qur'an by 5% and the remaining 95% is determined by other factors.

Keywords: Memorizing the Qur'an and Discipline.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat pendidikan yang bertujuan untuk mendidik dan mengembangkan karakter siswa sehingga mereka menjadi orang yang bukan hanya pintar tetapi juga bermoral. Hal ini mengharapkan bahwa selama pendidikan, siswa dapat menunjukkan perubahan yang positif dengan memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan baru. Sekolah yang baik tidak hanya membuat siswa cerdas dan pandai, tetapi juga membuat mereka berakhhlak mulia dan terutama bertakwa kepada Allah SWT. Setelah belajar di sekolah, diharapkan siswa dapat menjadi sosok (khalifah fil ardh) dan berkontribusi pada masyarakat sesuai tujuan penciptaannya. Mencapai tujuan ini, lembaga pendidikan harus memberikan pendidikan agama Islam, khususnya pengajaran Al-Quran, yang bertujuan untuk membentuk perilaku siswa sesuai dengan kaidah dan hukum Islam. Al-Quran harus dipelajari, dipahami, bahkan dihafal secara teratur oleh setiap muslim sebagai sumber hukum. Siswa harus belajar Al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari jika mereka ingin menjadi orang yang beriman kepada Allah SWT.

Siswa harus dibiasakan dengan disiplin dan sekolah harus bekerja sama untuk membuat peraturan. Menurut Ni'mah dan Setyawan (2021), banyak hal yang berkontribusi pada penurunan kedisiplinan siswa. Faktor internal termasuk kurangnya minat dan keinginan siswa untuk belajar; kekurangan sarana dan prasarana; dan penggunaan elektronik yang berlebihan. SD Alam Ciomas Bogor adalah salah satu sekolah yang memprioritaskan mata pelajaran Tahfizh Al-Quran. Siswa menghafal Al-Quran bersama-sama di bawah bimbingan guru Al-Quran setiap hari setelah shalat dhuha. Kebiasaan muroja'ah ini bertujuan untuk membantu siswa belajar bahasa asing dan meningkatkan hafalan mereka. Sebagai hasil dari wawancara yang dilakukan pada Rabu, 3 Mei 2023, guru Al-Quran menemukan sejumlah masalah dan tantangan dalam kedisiplinan di SD Alam Ciomas Bogor, termasuk disiplin waktu yang buruk (20,5%), kurang disiplin dalam mengulang hafalan di rumah (21,4%), kurang konsisten dalam mengulang hafalan di rumah (23,8%, tidak mengulang dan menambah hafalan di rumah (15,4%), kurang motivasi (7,1%), dan kurang dukungan. Peserta didik juga mengalami kesulitan mengingat (4,7%).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan menyelidiki bagaimana kedisiplinan peserta didik di SD Alam Ciomas Bogor. Bagaimana mereka dapat menghafal Al-Quran? Bagaimana hubungan antara kemampuan mereka untuk menghafal Al-Quran dan kedisiplinan mereka? Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kemampuan menghafal Al-Quran peserta didik di SD Alam Ciomas Bogor dan kedisiplinan mereka.

METODE PENELITIAN

Studi ini adalah jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Situs SD Alam Ciomas Bogor berada di Jl. Kalimaya Blok A/10, Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Meskipun demikian, penelitian dimulai pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, yang berlangsung dari Juli hingga September 2023. Studi ini diikuti oleh 84 siswa dari kelas II hingga VI. Enam puluh sembilan siswa dari sekolah dasar SD Alam Ciomas Bogor, dari kelas III hingga kelas VI, dipilih sebagai sampel penelitian menggunakan rumus Taro Yamane. Peneliti mengumpulkan data penelitian melalui angket, dokumentasi, dan observasi.

Studi ini memanfaatkan kuesioner untuk mengukur kedisiplinan siswa, penelitian menggunakan kuesioner. Skala Likert adalah ukuran atau skala yang digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial tertentu.

Tabel 1. Kriteria Penyekoran Angket Kedisiplinan

No	Skala Likert	Nilai Skor Pernyataan Positif	Nilai Skor Pernyataan Negatif
1.	Selalu (SL)	4	1
2.	Sering (S)	3	2
3.	Kadang-kadang (KK)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber: Hardani dkk 2020, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif

Peneliti memeriksa apakah dimensi dan indikator yang diusulkan oleh peneliti sesuai atau selaras satu sama lain untuk mengevaluasi validitas data penelitian. Metode rumus korelasi Product Moment digunakan untuk menguji instrumen. Selain itu, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengukuran tidak menghasilkan kesalahan. Menentukan seberapa handal setiap elemen dalam hasil belajar, peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach. Sebelum kuesioner didistribusikan kepada responden, uji validitas dilakukan untuk memastikan validitasnya untuk variabel kedisiplinan. Hasil pemeriksaan validitas 40.

Selain itu, reliabilitas diuji. Dasar pengambilan keputusan, yaitu alfa cronbach 0,70, ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X mempengaruhi variabel Y. Jika nilai koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,70, variabel tersebut dianggap reliabel; jika nilainya lebih rendah, variabel tersebut dianggap tidak reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai $r = 0,840043592$ dan nilai alpha sebesar 0,70, jadi nilai $r = 0,840043592$ lebih besar dari 0,70, sehingga variabel dianggap reliabel.

Sebelum melakukan analisis data penelitian, persamaan regresi dan korelasi diuji. Untuk memulai analisis data penelitian ini, deskripsi untuk setiap variabel diberikan dalam urutan pemusatan mean, median, dan mode, bersama dengan ukuran penyebaran range dan simpangan baku. Diringkas data, dibuat histogram dan tabel distribusi frekuensi. Data yang dikumpulkan selama penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik penghitungan statistika. Bagian dari uji persyaratan analisis adalah uji normalitas Lilliefors. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dalam uji ini, data dianggap normal. Uji homogenitas juga dilakukan. Rumus statistik Chi-kuadrat digunakan untuk uji B_t .

Peneliti menggunakan regresi sederhana sebagai penguji antar variabel. Analisis kuantitatif dengan korelasi produk-moment pearson digunakan untuk menganalisis data. Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan keeratan hubungan antara variabel X dan Y. Selanjutnya, koefisien determinasi dihitung untuk menentukan besarnya derajat hubungan antara variabel X dan Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di SD Alam Ciomas Bogor menunjukkan bahwa mata pelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Qur'an (T2Q) pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 memiliki nilai rata-rata 5092. Membagi nilai ini dengan jumlah responden 69 orang, nilai ini menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik untuk menghafal Al-Quran. Mata pelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Qur'an, peserta didik SD Alam Ciomas Bogor memiliki nilai rata-rata 73,79, sehingga mereka memiliki nilai menghafal Al-Quran yang cukup. Nilai ini sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran tersebut:

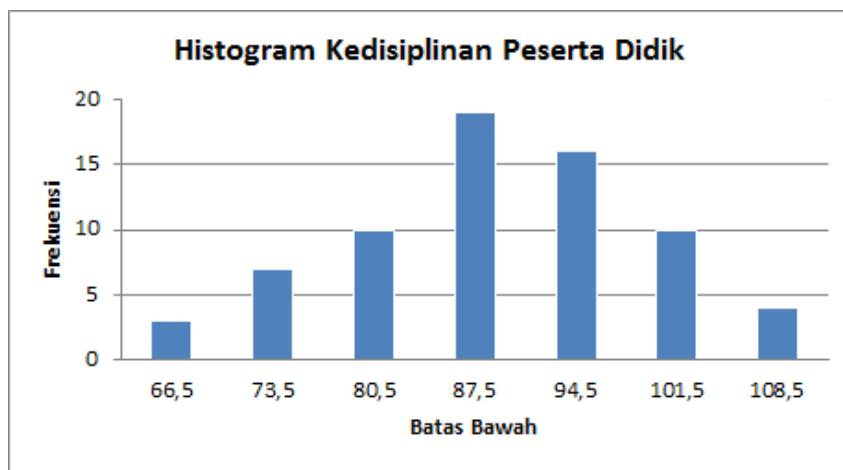
Tabel 2. Nilai KKM Mata Pelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an

No	Interval Nilai	Predikat	Keterangan
1.	80 – 100	A	Sangat Baik
2.	75 – 79	B	Baik
3.	70 – 74	C	Cukup
4.	65 – 69	D	Perlu Bimbingan

Sumber: Dokumen Pribadi

Deskripsi Data Kedisiplinan Peserta Didik

Data kedisiplinan peserta didik dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti berikut:



Gambar 1. Grafik Histogram Kedisiplinan Peserta Didik

Dari Gambar 1, dapat dilihat banyaknya nilai frekuensi pada nilai batas bawah 66,5 sebanyak 3, nilai frekuensi pada nilai batas bawah 73,5 sebanyak 7, nilai frekuensi pada nilai batas bawah 80,5 sebanyak 10, nilai frekuensi pada nilai batas bawah 87,5 sebanyak 19, nilai frekuensi pada nilai batas bawah 94, sebanyak 16, nilai frekuensi pada nilai batas bawah 101,5 sebanyak 10, dan nilai frekuensi pada nilai batas bawah 108,5 sebanyak 4.

Tabel 3. Deskripsi Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
Variabel X

Rata-rata	74
Median	76
Modus	88
Standar Deviasi	13
Varians	173
Rentang	53
Maksimum	93
Minimum	40
Jumlah	5092
N	69

Sumber: Dokumen Pribadi, Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*) kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik sebesar 74, median sebesar 76, modus sebesar 88, standar deviasi sebesar 13, varians sebesar 173, rentang sebesar 53, maksimum sebesar 93, minimum sebesar 40, dengan jumlah 5092, dan N 69.

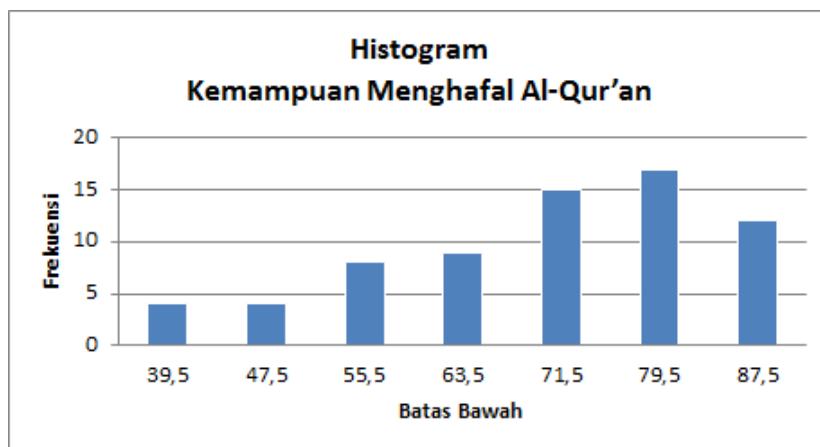
Berdasarkan deskripsi data di atas, distribusi frekuensi variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Nilai Tengah	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Relatif (%)
40 – 47	4	43,5	39,5	47,5	6%
48 – 55	4	51,5	47,5	55,5	6%
56 – 63	8	59,5	55,5	63,5	12%
64 – 71	9	67,5	63,5	71,5	13%
72 – 79	15	75,5	71,5	79,5	22%
80 – 87	17	83,5	79,5	87,5	25%
88 – 95	12	91,5	87,5	95,5	17%
Jumlah = 69					

Sumber: Dokumen Pribadi, Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7, panjang kelas 8, rentang 53 dengan n 69. Untuk batas bawah dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas interval 80-87 dengan frekuensi 25% dan frekuensi terendah pada kelas interval 40-55 dengan frekuensi relatif 6%. Selanjutnya, data akan divisualisasikan dalam bentuk Grafik 2.



Gambar 2. Grafik Histogram Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
Sumber: Dokumen Pribadi, Data Primer, 2023

Dari Gambar 2 di atas, dapat dilihat banyaknya nilai frekuensi pada nilai batas bawah 39,5 sebanyak 4, nilai frekuensi pada nilai batas bawah 47,5 sebanyak 4, nilai frekuensi pada nilai batas bawah 55,5 sebanyak 8, nilai frekuensi pada nilai batas bawah 63,5 sebanyak 9, nilai frekuensi pada nilai batas bawah 71,5 sebanyak 15, nilai frekuensi pada nilai batas bawah 79,5 sebanyak 17, dan nilai frekuensi pada nilai batas bawah 87,5 sebanyak 12.

Tabel 5. Hasil Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

Galat Baku Taksiran	N	L_o	L_t	Keterangan
Y atas X	69	0,072	0,113	Normal

Sumber: Dokumen Pribadi, Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas galat taksiran Y atas X diperoleh nilai $L_o = 0,072$ dan nilai $L_{tabel} = 0,113$. Hasil menunjukkan bahwa $L_o = 0,072 < L_t = 0,113$. Sehingga H_0 diterima dan sampel distribusi normal.

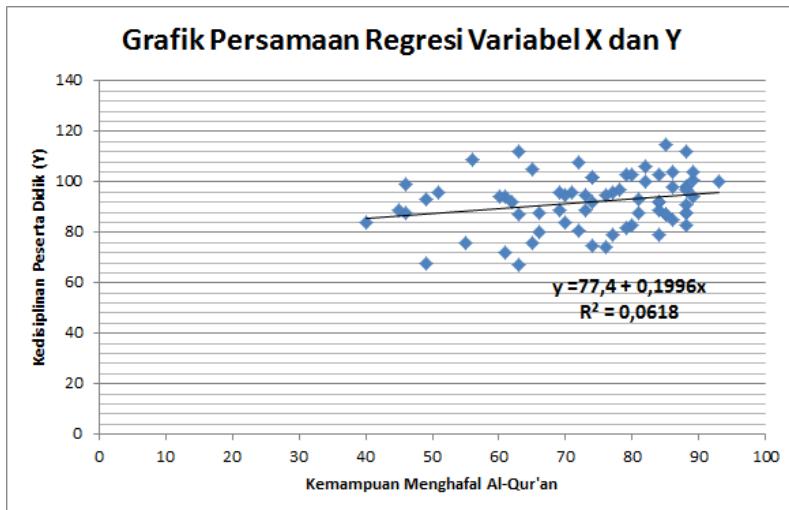
Tabel 6. Hasil Analisis Uji Homogenitas Varians Y Atas X

Varians	Dk	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
Y atas X	65	-482,03	7,81	Homogen

Sumber: Dokumen Pribadi, Data Primer, 2023

Dengan membandingkan nilai x^2 pada tabel di atas dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $k-1 = 66-1 = 65$ diperoleh dari $x^2_{tabel} = 7,81$, maka $x^2_{hitung} = -482,03 < x^2_{tabel} = 7,81$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data varians yang homogen.

Analisis persamaan regresi terhadap pasangan data penelitian antara variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) dan kedisiplinan peserta didik (Y), menghasilkan koefisien arah regresi 77,4 dan nilai konstanta sebesar 0,1996X. Dengan demikian bentuk hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kedisiplinan peserta didik memiliki nilai persamaan regresi $Y = 77,4 + 0,1996X$.



Gambar 3. Grafik Persamaan Regresi Variabel X dan Y

Sumber: Dokumen Pribadi, Data Primer, 2023

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan X sebesar satu satuan akan diikuti kenaikan Y sebesar 0,1996 pada arah yang sama.

Regression Statistics		Nilai koefisien determinasi 0,050 atau 5%. Yang berarti bahwa x dapat menjelaskan y sebesar 5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain				Rentang Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
Multiple R	0,25340176	korelasi antara x dengan y adalah 0,2534 termasuk dalam kategori rendah				0,80 – 1,000	Sangat Kuat
R Square	0,06421245					0,60 – 0,799	Kuat
Adjusted R Square	0,05003385					0,40 – 0,599	Cukup Kuat
Standard Error	10,3531899					0,20 – 0,399	Rendah
Observations	68					0,00 – 0,199	Sangat Rendah

ANOVA		db	JK	RJK	Nilai signifikansi < alpha =0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel x dengan y			
		df	SS	MS	F	Significance F		
Regression (b/a)		1	485,438592	485,438592	4,52882914	0,03706688		
Residual (S)		66	7074,44376	107,188542				
Total (T)		67	7559,88235					

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	77,1375198	7,17749059	10,7471433	3,8639E-16	62,8071975	91,4678422	62,80719751	91,46784215
84	0,20420301	0,09595534	2,12810459	0,03706688	0,01262198	0,39578403	0,012621982	0,395784029

Berdasarkan hasil perhitungan dari gambar di atas, terlihat dari nilai *Multiple R* yaitu menunjukkan hasil dari nilai koefisien korelasi antara variabel X yaitu kemampuan menghafal Al Qur'an dengan variabel Y yaitu kedisiplinan peserta didik memperoleh nilai koefisien sebesar 0,253 yang berarti berada pada kategori rendah dan harga positif menunjukkan bahwa korelasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kedisiplinan peserta didik berbanding lurus.

Berdasarkan hasil perhitungan dari gambar di atas, terlihat dari nilai *Adjusted R Square* yaitu menunjukkan hasil uji koefisien determinasi antara variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) dengan kedisiplinan peserta didik (Y). Hasil perhitungan uji coba diperoleh sebesar KD = 5%. Dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan peserta didik (Y) ditentukan oleh kemampuan menghafal Al-Qur'an 5%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,2534$ signifikan, artinya terdapat hubungan positif antara kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) dengan kedisiplinan peserta didik (Y). Hubungan signifikan didukung oleh nilai koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,050$, dengan begitu menunjukkan bahwa 5% variasi yang terjadi pada kedisiplinan peserta didik ditentukan oleh kemampuan menghafal Al-Qur'an.

PEMBAHASAN

Kemampuan menghafal Al-Qu'ran berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dapat mempengaruhi kedisiplinan peserta didik sebesar 5% dan 95% dipengaruhi faktor lain. Salah satu faktor kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah kemampuan menghafal Al-Quran yang berpotensi dalam mempengaruhi siswa untuk bersikap tertib. Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan faktor yang kategorinya rendah dalam kedisiplinan peserta didik. Kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh positif dalam kedisiplinan peserta didik, apabila siswa memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an maka berpengaruh baik terhadap kedisiplinan peserta didik. Peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an kemungkinan akan berkembang dengan baik dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil perhitungan pada penelitian ini diperoleh nilai persamaan regresi sebesar $Y = 77,4 + 0,1996X$. Dan uji hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,2534, dimana dapat dinyatakan signifikan karena nilai dari thitung = 4,528 > ttabel = 3,980, serta dari hasil penelitian didapatkan koefisien determinasi sebesar 5% yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap kedisiplinan peserta didik sebesar 5% dan 95% ditentukan oleh faktor lain.

Hasil penelitian yang telah disampaikan membuktikan secara empiris bahwa

kemampuan menghafal Al-Qur'an memiliki peran untuk menentukan kedisiplinan peserta didik sebesar 5%. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan bahwa hasil penelitian telah membuktikan secara empiris bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an ikut menentukan kedisiplinan sebesar 5% dan 95% ditentukan oleh faktor lain. Terbukti dalam hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Alam Ciomas Bogor. Dengan demikian, kemampuan menghafal Al-Qur'an memberikan kontribusi kedisiplinan peserta didik di SD Alam Ciomas Bogor.

SIMPULAN

Dalam penelitian tentang hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan kedisiplinan siswa di SD Alam Ciomas Bogor, peneliti menemukan bahwa hubungan antara variabel X dan Y menunjukkan hubungan keeratan yang rendah. Menurut hasil uji hipotesis, persamaan regresi adalah $Y = 77,4 + 0,1996X$. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar perbedaan antara kemampuan peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an dan kedisiplinan mereka. Menurut perhitungan, hasil 5% dan 95% dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut penelitian, ada korelasi positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Ciomas Bogor dan kedisiplinan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an meningkatkan kedisiplinan siswa di SD Alam Ciomas Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajahari. 2018. Ulumul Q, U., & Situbondo, S. 2018. Implementasi ur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an). Ulumul Qur'an (Ilmu- Ilmu Qur'an).
- Anwar, K., Hafiyana, M., Ibrahimy Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dr. Drs. Hafidulloh, S. E. M. M., Sofiah Nur Iradawaty, S. M. M., & Dr. Mochamad Mochklas, S. S. M. 2021. Manajemen Guru: Meningkatkan Disiplin Dan Kinerja Guru. Bintang Pustaka Madani, Vol. 1.
- Hadis, A. 2013. Buku Siswa Kelas X Ma.
- Hardani, dkk, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. 2020. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.
- Hasballah, Z. 2017. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Di Mas Al-Mukhlishin Kabupaten Batubara. Jurnal Sabillarrasyad, Ii(02), 95–119.
- Herdiansyah, H. 2021. Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al- Qur " An Siswa, 1(1), 91–105.
- Jumadi. 2021. Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021 <Http://Afeksi.Id/Jurna/Index.Php/Afeksi>. Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 2, 16–23.
- Ni'mah, „Umdatun, & Setyawan, D. A. 2021. Online Learning : Analisis Faktor Penurunan Disiplin Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19 „ Umdatun Ni " Mah Institut Agama Islam Negeri Kudus David Ari Setyawan Corona Virus Disease 2019 Atau Yang Biasa Disebut Dengan Covid-19 Telah Menjadi Pandemi. Jurnal Paedagogia, 10(1), 33–48.
- Pelajaran, S. T. 2017. Belajar Siswa Kelas X , Xi , Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa, 9(1), 35–44.
- Purwati, Lilik Indri. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Pondok Pesantren Darussalam Metr. Doctoral Dissertation, Iain Metro, 53(9), 1689–1699.
- Rukminingsih, dkk. 2020. Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas.

- Rusni, R., & Agustan, A. 2018. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. JrpD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar), 1(1), 1–9.
- Sugiarto, A. P., & Yulianti, P. D. 2019. Kelas X Smk Larenda Brebes, 24(2), 232–238.
- Sugiyono. 2019. Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. 2019. Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 29.
- Susanti, C. 2016. Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Anak Usia Dini, 2(1).
- Wigati, S. 2019. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswakelas X-Ipa Sma Negeri 15 Semarang. Jurnal Karya Pendidikan Matematika, 6 (1), 22.